

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu memerlukan modal kerja yang akan digunakan untuk keperluan investasi membeli atau membiaya aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan aktiva tetap lainnya. Penggunaan modal kerja juga digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari untuk membayar upah tenaga kerja langsung, membayar gaji karyawan, membayar utang lain-lain.

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan dalam pengelolaan akan modal kerja mencerminkan pengawasan yang maksimal terhadap aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan dari efektifitas manajemen modal kerja

Permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Modal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha ini disebut modal kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.

Profitabilitas perusahaan dapat dimaksimalkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya atau modal kerja perusahaan. Modal kerja perusahaan menjadi masalah pokok yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan. Perusahaan memerlukan sumber pendanaan untuk biaya operasional sehari-hari, membayar hutang, membayar gaji pegawai, dan lain-lain.

Modal kerja yang tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya agar mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasional perusahaan sehari-hari. Tanpa tersedianya modal yang cukup, kegiatan usaha dalam mencukupi sumber daya untuk beroperasi menjadi tidak sempurna sehingga akan berdampak pada kegiatan operasi yang akan terganggu atau terhenti.

Manajemen modal kerja sangat penting bagi keuangan perusahaan karena apabila terjadi kesalahan dalam Perputaran modal kerja akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan mempengaruhi tingkat profitabilitas serta mengganggu likuiditas perusahaan. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan laba harus dipastikan perusahaan beroperasi secara maksimal. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap .

Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Investment (ROI)*. Rasio ini dipilih karena *Return On Investment (ROI)*. Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

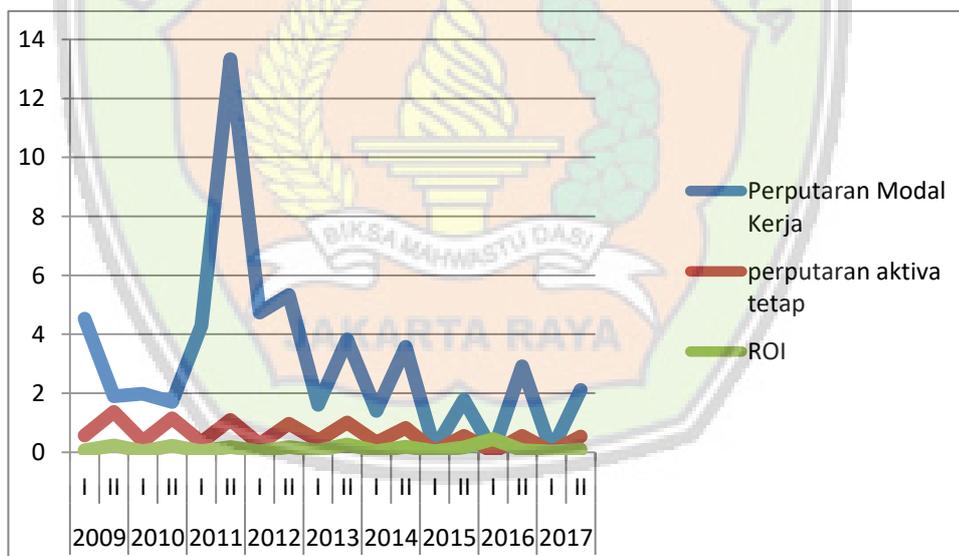
PT Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, Adhi berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Hingga pada tahun 2004 Adhi telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel : 1.1 Data PT Adhi Karya, Tbk Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan *ROI*

Tahun	Semester	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Aktiva Tetap	<i>ROI</i>
2009	I	4.53	0.57	7%
	II	1.90	1.37	23%
2010	I	1.98	0.37	3%
	II	1.70	1.15	22%
2011	I	4.29	0.34	3%
	II	13.33	1.10	18%
2012	I	4.74	0.27	3%
	II	5.33	0.97	18%

Tahun	Semester	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Aktiva Tetap	ROI
2013	I	1.61	0.39	6%
	II	3.83	1.01	26%
2014	I	1.40	0.33	4%
	II	3.58	0.83	19%
2015	I	0.10	0.02	3%
	II	1.78	0.56	17%
2016	I	0.03	0.01	45%
	II	2.92	0.55	7%
2017	I	0.03	0.01	2%
	II	2.11	0.53	9%

Sumber : Data dari sumber penulis



Gambar : Grafik 1.2 Data keuangan PT Adhi Karya, Tbk 2009- 2017

Berdasarkan modal kerja PT Adhi Karya, Tbk selama periode 2009-2017 data yang diperoleh dari data diatas perputaran modal kerja dan perputaran aktiva pun tidak dalam kondisi yang stabil turun naik yang bikin kondisi tidak stabil. Dapat dilihat oleh table diatas pendapatan usaha meningkat pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. pada tahun 2016 *Return On Investment*

mencapai di angka yang cukup tinggi 45% dan ditahun 2017 *Return On Investment* menurun deratis diangka 2% dan tahun tahun selanjutnya masih terus mengalami naik turun pada *Return On Investment* . Angka-angka di atas pada dasarnya belum dapat dijadikan ukuran mutlak untuk menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Adhi Karya Tbk 2009-2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pokok permasalahannya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja secara parsial terhadap *Return On Investment (ROI)* pada PT. Adhi Karya Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran aktiva tetap secara parsial terhadap *Return On Investment (ROI)* pada PT. Adhi Karya Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Investment (ROI)* pada PT. Adhi Karya Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap *Return On Investment (ROI)* pada PT. Adhi Karya Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Aktiva tetap secara parsial terhadap *Return On Investment (ROI)* pada PT. Adhi Karya Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Tetap secara simultan Terhadap *Return On Investment (ROI)* pada PT. Adhi Karya Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT. Adhi Karya Tbk. untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam penelitian instansi dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

2. Bagi Pembaca

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Penulis

Untuk sarana menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang diperoleh dengan praktek yang sesungguhnya.

1.5 Batasan masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, Maka penulisan hanya perlu di batasi permasalahannya, masalah masalah yang perlu di teliti dan di bahas dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Penelitian hanya mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Adhi Karya Tbk 2009-2017

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang permasalahan yang akan dibahas sehingga memudahkan pemahaman dan menganalisa masalah-masalah di atas. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan dari penulisan skripsi ini, yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai pengertian laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, kegunaan dan fungsi laporan keuangan, laporan keuangan dalam perusahaan, pengertian dan macam kinerja keuangan dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi memuat kerangka pemikiran, metode pengumpulan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASANNYA

Bab ini berisi terdiri dari gambaran umum PT. Adhi Karya, Tbk. Yang terdiri dari sejarah perusahaan dan perkembangan, analisis data yaitu analisis rasio beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial.